

LAMPIRAN IV

HASIL WAWANCARA

Penyebab terjadinya kebocoran pada sludge tank serta cara penanggulangnya:

Taruna : Apa yang menyebabkan *sludge tank* bocor bass?

KKM : Terdapat banyak hal – hal yang menyebabkan *sludge tank* bocor salah satunya adalah kurangnya perawatan terhadap *sludge tank* sehingga saat terjadi kebocoran semua awak kapal khususnya para masinis serta anggotanya tidak mengetahui secara cepat hal ini. Perawatan pada pompa *bilges* juga harus diperhatikan agar saat pembuangan kotoran dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan.

Taruna : Menurut *Chief officer* apakah muatan yang ada didalam palka 2 mengalami kerusakan semua atau hanya sebagian?

Chief Officer : Setelah muatan dibongkar ada beberapa muatan yang mengalami kerusakan antara lain muatan gandum, beras, dan alat – alat elektronik. Muatan tersebut akan dikirim ke pelabuhan belawan. Kebocoran baru diketahui 1 hari setelah kapal berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok.

Taruna : Apa hal – hal yang harus dilakukan saat terjadi kebocoran pada *sludge tank* sebelum dilakukan perbaikan?

KKM : Yang harus dilakukan pertama kali yaitu membuang air yang ada didalam palka menggunakan pompa celup. Pembuangan air didalam palka menggunakan alat tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama karena tekanan yang diberikan kecil. Setelah air didalam palka sudah terbuang maka kita turun kedalam palka dan melihat bagian pada tangki got yang mengalami kebocoran. Setelah ditemukan bagian tersebut mandor serta bosun dapat menutup bagian tersebut menggunakan plat besi. Setelah selesai maka para masinis bisa melakukan pemeriksaan agar tidak terjadi kebocoran lagi.

Taruna : Bagaimana penanggulangan untuk mencegah terjadinya kebocoran pada *sludge tank* agar tidak terjadi lagi?

Kkm : Untuk menanggulangi kebocoran pada *sludge tank* agar tidak terjadi lagi yaitu dengan melakukan perawatan pada palka serta *sludge tank* agar plat tangki tersebut dapat bertahan lebih lama. Selain itu juga perbaikan pada pipa serta tangki perlu dilakukan agar pipa dan plat tangki yang sudah tidak layak dipakai dapat diganti secepatnya agar kebocoran dapat dihindari.

Taruna : Apa saja yang harus dilakukan *crew* kapal saat kapal selesai memuat sehingga tidak menimbulkan masalah seperti saat ini?

Chief Officer : Setelah selesai memuat *crew* kapal wajib memeriksa muatan. Pemeriksaan terdiri dari pemeriksaan jumlah muatan,

pemasangan *lashing* dan posisi muatan. Setelah muatan yang ada didalam palka selesai dimuat maka *crew* kapal wajib memeriksa kondisi di dalam palka apakah basah atau kering, jika terlihat basah maka *crew* kapal dapat melaporkan ke perwira jaga setelah itu perwira jaga dapat melaporkan ke Chief Officer.

Taruna : Apakah masalah pompa *bilges* berpengaruh terhadap bocornya pompa got?

KKM : Pompa *bilges* tidak dapat berfungsi dengan baik karena di dalam palka terdapat banyak kotoran dari luar yang menyebabkan saluran pompa terhambat dan tidak bisa bekerja dengan maksimal. Meskipun usaha yang dilakukan sudah maksimal. Jadi pompa *bilges* yang tidak berfungsi dengan baik merupakan penyebab terjadinya kebocoran pada tangki got.

Taruna : Bagaimana cara untuk membuang kotoran yang masuk kedalam pompa *bilges*?

KKM : Ada 2 cara untuk menghilangkan kotoran yang ada didalam pompa *bilges* yaitu

- 1) Dengan memasukan sisa muatan serta kotoran dan air yang tersisa diruangan-ruangan tersebut kedalam sebuah wadah yang diikat dengan tali melalui sebuah takal (blok). Diangkat dari dalam ruangan-ruangan tersebut dengan cara ditarik oleh *crew*.

- 2) Dengan bantuan angin, dengan menggunakan *mucking winch* atau *winch portable* tenaga manusia digantikan dengan tekanan angin yang didapat dari saluran (pipa) di *deck* utama yang dihubungkan dengan *compressor* di kamar mesin.

